BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Memiliki tubuh yang sehat merupakan suatu anugerah yang patut untuk disyukuri, karena dengan tubuh yang sehat, manusia dapat melakukan berbagai aktifitas sehari-hari dengan nyaman. Beda halnya dengan yang memiliki tubuh yang sakit, karena tubuh yang sakit akan mengganggu kegiatan aktifitas sehari-hari. Tanpa disadari maupun disadari tubuh yang sehat adalah tubuh yang mampu mencerna makanan yang masuk ke dalam tubuh lalu dikeluarkan kembali setelah dicerna oleh serangkaian organ di dalam tubuh. Sofyan (2008) menjelaskan bahwa "tubuh yang sehat adalah suatu keadaan keseimbangan yang dinamis antara bentuk tubuh dan fungsi yang dapat mengadakan penyesuaian, sehingga dapat mengatasi gangguan dari luar". Dari berbagai organ di dalam tubuh, sistem saluran kemih adalah salah satu yang memiliki peran vital, karena melalui sistem saluran kemih inilah air kencing atau *urin* diproduksi dan dibuang.

Seperti Sukandar (2006) menjelaskan bahwa "tubuh memiliki sistem saluran kemih yang terdiri dari *ginjal*, *ureter*, *kandung kemih*, dan *uretra* ". Berawal dari *ginjal*, kotoran yang ada di dalam darah dipisahkan dan dikeluarkan dalam bentuk *urin*. Kemudian *urin* tersebut dialirkan dari *ginjal* melalui *ureter* menuju tempat penampungan yang disebut *kandung kemih*. Setelah ditampung, *urin* dikeluarkan atau dibuang melalui saluran pelepasan yang disebut *uretra*. Tetapi seperti organ-organ lainnya, organ pada sistem saluran kemih juga dapat menimbulkan penyakit terlebih penyakit yang disebabkan oleh bakteri karena organ pada sistem saluran kemih sangat rentan diserang oleh bakteri karena sistem saluran kemih berhubungan langsung dengan kotoran yang dihasilkan oleh tubuh yaitu urin.

Infeksi saluran kemih atau ISK adalah penyakit yang terjadi ketika bakteri menyerang bagian-bagian tertentu dari sistem saluran kemih tersebut. Dijelaskan oleh Agus Tessy (2001) bahwa sembilan dari sepuluh kasus ISK disebabkan oleh bakteri *Escherichia Coli* atau *E. Coli* yang umumnya hidup di dalam usus besar

dan sekitar anus, bakteri ini masuk ke dalam saluran *uretra* seseorang ketika kurang baik dalam melakukan pembersihan setelah buang air besar maupun kecil.

Namun karena di mayarakat khususnya di Kota Bandung terdapat istilah anyang-anyangan atau jengjeuriheun yang lebih populer menyebabkan masyarakat secara tidak sadar bahwa anyang-anyangan atau jengjeuriheun itu sebenarnya adalah penyakit Infeksi Saluran Kemih dan akhirnya memandang remeh tentang penyakit ini. Minimnya informasi serta informasi yang tidak valid yang ada di masyarakat juga menyebakan banyak dari masyarakat yang tidak mengetahui apa itu ISK dan apa bahayanya bagi kesehatan serta bagaimana pencegahan serta pengobatannya sehingga banyak dari masyarakat yang tidak melakukan pencegahan maupun pengobatan yang tepat terhadap ISK padahal ISK adalah penyakit infeksi yang angka penderitanya cukup tinggi di masyarakat terutama pada wanita. Seperti sumber dari RS. Hasan Sadikin Bandung yang dikutip dari Emma Hidayanti (2013) bahwa " Infeksi saluran kemih menempati urutan kedua penyakit infeksi yang banyak diderita masyarakat setelah penyakit infeksi saluran pernafasan dan 80% ISK diderita oleh wanita". Tjay dan Rahardja (2007) menjelaskan bahwa "ISK lebih sering diderita oleh wanita karena jarak antara *uretra* dengan anus pada tubuh wanita lebih dekat daripada yang ada pada tubuh pria".

Penyakit ISK jika tidak diobati atau ditangani dengan tepat akan menjadi penyakit yang berbahaya dan serius karena bakteri yang ada di usus besar atau disekitar anus akan bergerak naik ke ginjal dan jika bakteri sudah di ginjal maka akan terjadi kerusakan pada ginjal yang tidak pulih yang menyebabkan gagal ginjal kronis. Seperti Chang dan Shortliffe (2006) jelaskan bahwa "bila ISK tidak segera diatasi dengan tepat, bisa semakin parah dan terjadi kerusakan ginjal yang tidak pulih".

Mencegah lebih baik daripada mengobati, dengan merawat kebersihan kelamin adalah langkah yang paling tepat untuk terhindar dari penyakit Infeksi Saluran Kemih karena dengan merawat kebersihan kelamin bakteri yang ada pada kelamin seperti *E. Coli* tidak akan berkembang biak sehingga tidak dapat masuk ke dalam

saluran *uretra* yang menjadi penyebab ISK. Selain itu merawat kebersihan kelamin juga dapat menghindarkan dari penyakit lain seperti keputihan yang tidak normal, kanker rahim bahkan kanker serviks. ISK adalah penyakit serius yang berbahaya jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat, mencegahnya dengan cara merawat kebersihan kelamin akan menghindarkan dari penyakit ini.

Namun rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai ISK yang dibarengi dengan rendahnya kesadaran akan pentingnya merawat kebersihan kelamin membuat perlu adanya kampanye sosial mengenai merawat kebersihan kelamin sebagai bagian dari langkah pencegahan agar terhindar dari berbagai penyakit kelamin khususnya Infeksi Saluran Kemih agar masyarakat sadar akan pentingnya merawat kebersihan kelamin.

I.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit ISK.
2. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya merawat kebersihan kelamin.
3. Banyak orang belum mengetahui bahwa penyakit ISK adalah penyakit yang berbahaya dan serius jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat.
4. Kurangnya ketersediaan media informasi di ruang publik mengenai langkah merawat kelamin dengan benar.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan bahwa bagaimana memberikan edukasi kepada masyarakat untuk merawat kebersihan kelamin dengan benar sebagai langkah pencegahan terhadap berbagai penyakit berbahaya temasuk penyakit ISK ?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar perancangan yang dilakukan menjadi terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang ada, maka permasalahan yang akan dibahas dalam perancangan ini adalah :

1. Edukasi mengenai penyakit, jenis, dan bahaya jika terjangkit ISK.
2. Merawat kebersihan kelamin sebagai langkah mencegah penyakit ISK.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah diatas perancangan ini bertujuan untuk :

1. Untuk memberikan edukasi atau pengetahuan akan bahaya penyakit ISK kepada masyarakat.
2. Agar masyarakat sadar akan pentingnya merawat kebersihan kelamin.